

Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Struktur Modal Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2021-2023

Limajatini¹⁾

limajatini@buddhidharma.ac.id

Joan Aurelia Riene²⁾

joanaurelia999@gmail.com

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Abstrak

Penerapan green accounting yang efektif mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan tanggung jawab lingkungan, yang tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan di pasar. Dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pelaporan keuangan, green accounting dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, menarik minat investor yang peduli pada praktik berkelanjutan, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan firm value, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green accounting, kinerja lingkungan, dan struktur modal terhadap firm value dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan program SEM. Hasil penelitian ini bahwa pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. Green Accounting (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0351 dimana nilai signifikan < 0.05 atau $0.0351 < 0.05$ dan thitung $>$ ttabel yaitu $2.164690 > 2.00488$, Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja Lingkungan (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6095 dimana nilai signifikan > 0.05 atau $0.6095 > 0.05$ dan thitung $>$ ttabel yaitu $0.513930 > 2.00488$, Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Struktur Modal (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0021 dimana nilai signifikan < 0.05 atau $0.0021 < 0.05$ dan thitung $<$ ttabel yaitu $-3.247417 < 2.00488$. Jadi dapat disimpulkan bahwa green accounting, kinerja lingkungan dan struktur modal berpengaruh terhadap firm value.

Kata kunci: Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Struktur Modal, Firm Value

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis modern menuntut perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Pertumbuhan ekonomi dan persaingan bisnis yang meningkat memicu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (*firm value*). *Firm value* merupakan refleksi dari kemampuan perusahaan menciptakan kekayaan pemegang saham dan mempertahankan keberlanjutan bisnis. *Firm value* (nilai perusahaan) Menurut Dewi dan Sujana (2019), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kesejahteraan pemegang saham.

Firm value mencerminkan kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan, sekaligus menjadi indikator kepercayaan investor. Faktor-faktor seperti struktur modal, kebijakan dividen, tata kelola perusahaan, serta kondisi makroekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *firm value* menjadi fokus utama karena erat kaitannya dengan kepercayaan pasar dan keberlanjutan usaha. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi *firm value* penting bagi manajemen untuk memastikan stabilitas, daya saing, dan peningkatan kesejahteraan pemegang saham.

Oleh karena itu, pemahaman faktor-faktor tersebut sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan *firm value* dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Konsep ini semakin relevan seiring meningkatnya kesadaran global akan pentingnya mitigasi dampak negatif terhadap lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Salah satu cara perusahaan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan adalah melalui penerapan *green accounting* atau akuntansi hijau. *Green accounting* merupakan metode pencatatan keuangan yang memasukkan biaya lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan, yang bertujuan untuk mengukur kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Menurut Nurafika dan Sari (2019) menekankan pentingnya akuntansi lingkungan dalam mendukung akuntansi keuangan dan bisnis internal perusahaan. Dengan menerapkan akuntansi hijau, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Penerapan *green accounting* yang efektif mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan tanggung jawab lingkungan, yang tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan di pasar. Dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pelaporan keuangan, *green accounting* dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, menarik minat investor yang peduli pada praktik berkelanjutan, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan *firm value*.

Selain *green accounting*, kinerja lingkungan juga menjadi salah satu indikator penting dalam menilai komitmen perusahaan terhadap pengelolaan dampak lingkungan. Syardiansah dan Utami (2019) menekankan bahwa lingkungan kerja merupakan faktor penting yang mempengaruhi karyawan dan tugas-tugasnya. Lingkungan kerja yang baik, termasuk aspek lingkungan fisik dan non-fisik, dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan yang mampu mengelola limbah, mengurangi emisi karbon, dan mematuhi regulasi lingkungan cenderung mendapatkan reputasi positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (*firm value*). Kinerja lingkungan yang baik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, yang tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, tetapi juga dapat menarik minat investor yang peduli pada tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan *firm value* melalui penguatan persepsi pasar, loyalitas konsumen, dan pengurangan risiko lingkungan yang dapat berdampak negatif pada operasional perusahaan.

Sementara itu, struktur modal sebagai keputusan strategis dalam pembiayaan perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap firm value. Struktur modal yang optimal memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan nilai tanpa meningkatkan risiko keuangan yang signifikan. Menurut Oktavia dan Astri (2019) mengartikan struktur modal sebagai proporsi pendanaan terhadap utang perusahaan, yaitu rasio leverage perusahaan.

Dengan demikian, pengelolaan struktur modal yang baik menjadi salah satu fokus utama manajemen perusahaan. Struktur modal yang optimal mencerminkan keseimbangan yang tepat antara penggunaan utang dan ekuitas, yang dapat meminimalkan biaya modal perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal yang dikelola dengan baik tidak hanya menciptakan stabilitas keuangan tetapi juga memberikan sinyal positif kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan, sehingga meningkatkan firm value secara keseluruhan

Namun, hubungan antara green accounting, kinerja lingkungan, dan struktur modal dengan firm value tidak sepenuhnya berjalan linier. Di sinilah peran tata kelola perusahaan (corporate governance) menjadi sangat penting. Tata kelola yang baik dapat menjadi moderasi yang memperkuat hubungan antara faktor-faktor tersebut dan firm value. Tata kelola yang efektif membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan firm value.

Menurut hasil penelitian penelitian oleh Saeidi et al. (2021) mengidentifikasi bahwa tata kelola perusahaan yang baik (misalnya, keberadaan dewan komisaris independen, keberagaman gender, atau struktur kepemilikan) dapat meningkatkan efektivitas penerapan green accounting dengan memperkuat pengawasan terhadap aktivitas lingkungan perusahaan. Namun, penelitian ini tidak secara langsung menghubungkan peran tata kelola dengan nilai perusahaan dalam konteks green accounting. Di Indonesia, studi oleh Rahman dan Abdullah (2022) menemukan bahwa kualitas tata kelola, seperti kepemimpinan eksekutif dan pengungkapan tanggung jawab sosial, dapat memperkuat dampak pengungkapan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Namun, peran tata kelola dalam hubungan green accounting dan nilai perusahaan belum banyak dieksplorasi secara empiris.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas green accounting, kinerja lingkungan, dan struktur modal secara individu, kajian yang mengintegrasikan ketiganya dengan tata kelola sebagai variabel pemoderasi terhadap firm value masih sangat terbatas. Tata kelola perusahaan (corporate governance) berperan sebagai variabel moderasi karena dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen (seperti green accounting, kinerja lingkungan, dan struktur modal) dengan firm value. Karena dapat meningkatkan kualitas informasi, manajemen risiko, dan efisiensi pengambilan keputusan dalam perusahaan. Ini membuat tata kelola menjadi variabel moderasi yang krusial dalam penelitian terkait firm value.

Tata kelola yang baik memastikan bahwa informasi terkait green accounting (misalnya, biaya lingkungan, investasi keberlanjutan) diungkapkan secara transparan dan akurat. Pengungkapan yang baik meningkatkan kepercayaan investor, sehingga memengaruhi firm value. Tata kelola yang buruk dapat menyebabkan informasi ini diabaikan atau diragukan keabsahannya oleh pasar. Sedangkan untuk Kinerja lingkungan yang baik hanya akan berdampak positif pada firm value jika tata kelola memastikan perusahaan memiliki mekanisme akuntabilitas yang jelas. Dan untuk struktur modal, tata kelola yang efektif dapat memastikan keputusan terkait struktur modal (misalnya, tingkat utang atau ekuitas) diambil secara optimal. Dalam kondisi tata kelola yang baik, perusahaan cenderung meminimalkan risiko keputusan pembiayaan yang dapat merugikan nilai perusahaan

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green accounting, kinerja lingkungan, dan struktur modal terhadap firm value dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis terhadap literatur dan implementasi tata kelola keberlanjutan dalam perusahaan.

Meskipun konsep Green Accounting semakin berkembang, implementasinya di perusahaan-perusahaan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, masih rendah karena kurangnya regulasi yang mendukung, rendahnya kesadaran manajemen, serta kurangnya pemahaman tentang manfaat strategis green accounting dalam meningkatkan nilai perusahaan; di sisi lain, banyak perusahaan yang belum memprioritaskan kinerja lingkungan meskipun aktivitas operasional mereka berdampak signifikan terhadap lingkungan, yang dapat merusak reputasi dan menurunkan nilai perusahaan; selain itu, struktur modal yang tidak seimbang, seperti ketergantungan yang berlebihan pada utang atau ekuitas, juga berisiko mengurangi stabilitas perusahaan, sementara penelitian yang mengkaji hubungan antara struktur modal dan faktor keberlanjutan masih terbatas; tata kelola perusahaan yang lemah sering kali menjadi penghambat dalam memaksimalkan dampak positif green accounting dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, karena kurangnya transparansi dan akuntabilitas, serta pengelolaan yang tidak baik; meskipun variabel-variabel tersebut diketahui memengaruhi nilai perusahaan, masih sedikit penelitian yang mengkaji hubungan simultan antarvariabel tersebut, dan peran moderasi tata kelola perusahaan dalam memperkuat hubungan ini juga belum banyak dieksplorasi; konteks penelitian yang sebagian besar dilakukan di negara maju menyebabkan kesenjangan pemahaman terkait penerapan green accounting dan kinerja lingkungan di negara berkembang seperti Indonesia, yang memiliki regulasi dan kebijakan berbeda; selain itu, keterbatasan data dan indikator yang komprehensif membuat analisis terhadap dampak green accounting dan kinerja lingkungan terhadap firm value menjadi sulit dilakukan, karena banyak perusahaan yang tidak melaporkan data lingkungan secara rinci.

Hipotesis

Pengaruh Green Accounting terhadap Firm Value

Green accounting dapat meningkatkan firm value melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lingkungan. Perusahaan yang menerapkan green accounting cenderung memiliki reputasi yang baik di mata investor, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar. Dan memiliki tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan, yang dapat meningkatkan reputasi dan menarik investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Halim & Fitria (2020) dalam penelitiannya, mengemukakan bahwa implementasi green accounting yang melibatkan transparansi dalam pelaporan keberlanjutan dan dampak lingkungan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang mempraktikkan green accounting lebih cenderung memiliki citra positif di mata investor.

H1 : Green accounting berpengaruh positif terhadap firm value.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Firm Value

Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan firm value dengan mengurangi risiko hukum dan reputasi, sekaligus menarik minat investor yang peduli terhadap keberlanjutan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik lebih dihargai oleh investor dan pemangku kepentingan karena lebih mematuhi regulasi dan memiliki risiko lingkungan yang rendah. Menurut Ningsi & Rahayu (2021) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang baik, yang mencakup pengelolaan emisi, limbah, dan penggunaan energi yang efisien, memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan yang transparan dapat memperkuat hubungan ini dengan meningkatkan kepercayaan investor.

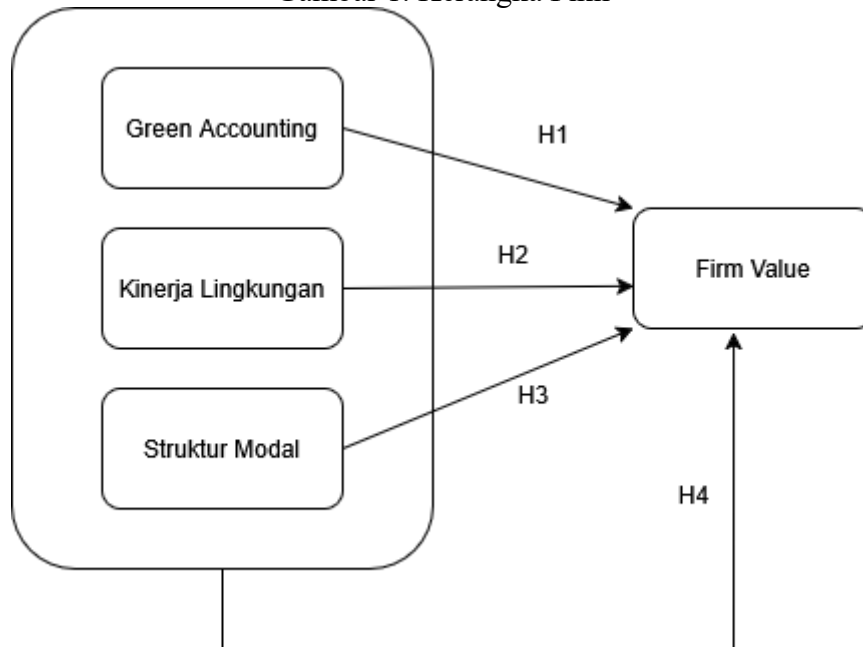
H2 : Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap firm value.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Firm Value

Struktur modal yang seimbang dapat memengaruhi firm value dengan meminimalkan biaya modal dan risiko keuangan. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal menciptakan efisiensi finansial, meningkatkan kepercayaan investor, dan memengaruhi nilai perusahaan. Puspita & Santoso (2020) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa struktur modal yang optimal memiliki pengaruh positif terhadap firm value. Penelitian ini mendukung teori trade-off, yang menyatakan bahwa perusahaan perlu menemukan keseimbangan antara utang dan ekuitas untuk meminimalkan biaya modal. Yang artinya struktur modal yang terlalu tinggi tingkat utangnya cenderung meningkatkan risiko kebangkrutan, sedangkan struktur modal dengan porsi ekuitas yang besar dapat menurunkan leverage keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

H3 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap firm value.

Gambar 1. Kerangka Pikir



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2020) dalam bukunya "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang sesuai dengan ciri-ciri yang telah ditentukan, yang bisa berupa manusia, benda, atau kejadian yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diolah dengan software Stata. Tahapan analisis terdiri dari statistik deskriptif, pemilihan model terbaik, uji asumsi klasik bila dibutuhkan dan uji hipotesis (Tambun & Sitorus, 2024).

Sedangkan menurut Handayani (2020) mengatakan bahwa teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian diambil menggunakan metode purposive sampling.

Operasional Variabel

Green Accounting

Dalam penelitian ini green accounting diukur berdasarkan pengungkapan lingkungan yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan. Menurut Elkington (2019) mengatakan bahwa green accounting tidak hanya memperhitungkan dampak lingkungan perusahaan, tetapi juga memadukan aspek sosial dan ekonomi dalam setiap keputusan bisnis Green accounting diukur menggunakan indeks pengungkapan (content analysis), misalnya:

$$GAI = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{\text{Total Item yang Diharapkan}}$$

- GAI: Green Accounting Index.
- Nilai indeks berkisar antara 0 (tidak ada pengungkapan) hingga 1 (pengungkapan penuh).

Kinerja Lingkungan

Dalam penelitian ini kinerja lingkungan Kinerja lingkungan diukur menggunakan skor PROPER. Skor ini memberikan penilaian terhadap komitmen perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, yang dikategorikan ke dalam lima warna: emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Dengan rumus:

$$EK = \text{Nilai PROPER}$$

- EK: Environmental Performance (Kinerja Lingkungan).
- Nilai PROPER biasanya berupa kategori, seperti Emas (5), Hijau (4), Biru (3), Merah (2), Hitam (1).

Struktur Modal

Dalam penelitian ini struktur modal Struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- Total Utang adalah jumlah seluruh kewajiban perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Total Ekuitas adalah total modal yang dimiliki oleh pemegang saham atau pemilik Perusahaan.

Firm Value

Firm Value diukur menggunakan Tobin's Q, yang dirumuskan sebagai berikut:

a. Tobin's Q:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

b. Price to Book Value (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Harga Pasar Saham per Lembar adalah harga saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar. Nilai Buku per Lembar Saham adalah nilai ekuitas perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Teknik Analisis Data

Pemilihan model estimasi data panel sangat penting untuk memperoleh hasil yang akurat dalam penelitian yang melibatkan data panel, yaitu data yang mencakup dimensi waktu (time series) dan dimensi individu (cross-sectional). Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga pendekatan utama yang digunakan untuk mengestimasi model, yaitu Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect, Uji Chow, Uji Hausman, *Lagrange Multiplier Test*, Asumsi Klasik, Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi.

HASIL PENELITIAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data penelitian, termasuk nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif:

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.040950	0.400000	3.345455	0.387592
Median	0.038516	0.000000	3.000000	0.399945
Maximum	0.129922	1.000000	5.000000	0.649753
Minimum	-0.049017	0.000000	3.000000	0.053294
Std. Dev.	0.034900	0.494413	0.615184	0.140041
Skewness	0.052493	0.408248	1.569606	-0.419778
Kurtosis	3.520580	1.166667	4.288487	3.214404
Jarque-Bera	0.646309	9.230324	26.38820	1.720633
Probability	0.723862	0.009901	0.000002	0.423028
Sum	2.252240	22.00000	184.0000	21.31756
Sum Sq. Dev.	0.065773	13.20000	20.43636	1.059026
Observations	55	55	55	55

Sumber: SEM

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh dari variabel Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Struktur Modal terhadap Firm value. dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif, menunjukkan sebagai berikut:

1. Green Accounting. Hasil analisis deskriptif dari data selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai terendah dari Green Accounting adalah 0 dan nilai tertinggi 1, serta derajat penyebaran datanya (standar deviasi) sebesar 0.494413. Nilai rata-rata (mean) Green Accounting adalah 0.400000 dan nilai median 0. Nilai skewness Green Accounting adalah 0.408248 dan nilai kurtosisnya 1.166667. Karena nilai mean 0.400000 < nilai standar deviasi 0.494413 maka penyebaran data tersebut tidak baik.
2. Kinerja Lingkungan. Hasil analisis deskriptif dari data selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai terendah dari kinerja lingkungan adalah 3 dan nilai tertinggi 5, serta derajat penyebaran datanya (standar deviasi) sebesar 0.615184. Nilai rata-rata (mean) kinerja lingkungan adalah 3.345455 dan nilai median
3. Nilai skewness kinerja lingkungan adalah 1.569606 dan nilai kurtosisnya 4.288487. Karena nilai mean 3.345455 > nilai standar deviasi 0.615184 maka penyebaran data tersebut baik.
3. Struktur Modal. Hasil analisis deskriptif dari data selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai terendah dari struktur modal adalah 0.053294 dan nilai tertinggi 0.649753, serta derajat penyebaran datanya (standar deviasi) sebesar 0.140041. Nilai rata-rata (mean) struktur modal adalah 0.387592 dan nilai median 0.399945. Nilai skewness struktur modal adalah -0.419778 dan nilai kurtosisnya 3.214404. Karena nilai mean 0.387592 > nilai standar deviasi 0.140041 maka penyebaran data tersebut baik.
4. Firm Value. Hasil analisis deskriptif dari data selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai terendah dari Firm Value adalah -0.049017 dan nilai tertinggi 0.129922, serta derajat penyebaran datanya (standar deviasi) sebesar 0.034900. Nilai rata-rata (mean) Firm Value adalah 0.040950 dan nilai median 0.038516. Nilai skewness Firm Value adalah 0.052493 dan nilai kurtosisnya 3.520580. Karena nilai mean 0.040950 > nilai standar deviasi 0.034900 maka penyebaran data tersebut baik. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh dari variabel Green Accounting, kinerja lingkungan, dan struktur modal terhadap Firm Value

Chow Test (Uji Chow)

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.465429	(10,41)	0.1875
Cross-section Chi-square	16.807294	10	0.0787

Sumber: SEM

Berdasarkan hasil uji Chow pada Tabel diatas, nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar 0.0787 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, sehingga model yang terpilih adalah Common Effect Model (CEM). Langkah selanjutnya adalah melakukan uji Hausman.

Hasil Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.251543	3	0.7407

Sumber: SEM

Berdasarkan hasil uji Hausman pada Tabel diatas, nilai probabilitas Cross-section random adalah 0.7407 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, sehingga model yang terpilih adalah Random Effect Model.

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.370286	0.110310	0.480596
	(0.5428)	(0.7398)	(0.4882)

Sumber: SEM

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel diatas, dapat diketahui nilai Adjusted R-Square adalah 0.201216 atau 20.1216%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Struktur Modal mampu menjelaskan Firm Value Keuangan sebesar 20.1216%, sedangkan sisanya yaitu 79.8784% (100% - nilai Adjusted R-Square) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji yang dilakukan meliputi:

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	0.000718	40.61660	NA
X1	7.44E-05	1.682148	1.009289
X2	4.80E-05	31.40180	1.009023
X3	0.000922	8.837082	1.003986

Sumber: SEM

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel diatas pengujian terhadap nilai VIF masing-masing variabel yaitu Green Accounting (X1) sebesar 1.009289, Kinerja Lingkungan (X2) 1.009023, dan Struktur Modal (X3) sebesar 1.003986 menunjukkan ketiga variabel independen nilainya lebih kecil dari 10. Hal ini berarti tidak terjadi multikolineritas antar variabel independent, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas atau lolos pengujian multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.647687	Prob. F(3,51)	0.5880
Obs*R-squared	2.018553	Prob. Chi-Square(3)	0.5686
Scaled explained SS	3.515205	Prob. Chi-Square(3)	0.3188

Sumber: SEM

Berdasarkan tabel di atas, Hasil Uji Heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai Prob Chi-Square lebih besar dari taraf signifikan 0.05, dan nilai Obs*R-squared adalah 2.018553 dengan nilai Prob. Chi-Square 0.5686 sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heretokedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Table 7. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.245593	Mean dependent var	0.040950
Adjusted R-squared	0.201216	S.D. dependent var	0.034900
S.E. of regression	0.031192	Akaike info criterion	-4.027371
Sum squared resid	0.049620	Schwarz criterion	-3.881383
Log likelihood	114.7527	Hannan-Quinn criter.	-3.970916
F-statistic	5.534262	Durbin-Watson stat	1.467668
Prob(F-statistic)	0.002288		

Sumber: SEM

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel diatas, dapat diketahui nilai Adjusted R-Square adalah 0.201216 atau 20.1216%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Struktur Modal mampu menjelaskan variabel Firm Value sebesar 20.1216%, sedangkan sisanya yaitu 79.8784% (100% - nilai Adjusted R-Square) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji signifikan parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059792	0.026805	2.230633	0.0301
X1	0.018671	0.008625	2.164690	0.0351
X2	0.003562	0.006931	0.513930	0.6095
X3	-0.098626	0.030371	-3.247417	0.0021

Sumber: SEM

1. Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. Green Accounting (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0351 dimana nilai signifikan < 0.05 atau $0.0351 < 0.05$ dan thitung $>$ ttabel yaitu $2.164690 > 2.00488$. Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis berpengaruh dikarenakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, secara kesimpulan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh terhadap variabel Y secara parsial untuk menjawab hipotesis pertama.
2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja Lingkungan (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6095 dimana nilai signifikan > 0.05 atau $0.6095 > 0.05$ dan thitung $>$ ttabel yaitu $0.513930 > 2.00488$. Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh dikarenakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, secara kesimpulan bahwa variabel X2 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y secara parsial untuk menjawab hipotesis kedua.
3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Struktur Modal (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0021 dimana nilai signifikan < 0.05 atau $0.0021 < 0.05$ dan thitung $<$ ttabel yaitu $-3.247417 < 2.00488$. Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis berpengaruh dikarenakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, secara kesimpulan bahwa variabel X3 memiliki pengaruh terhadap variabel Y secara parsial untuk menjawab hipotesis ketiga.

Uji signifikan parsial (Uji t)

Uji statistik F digunakan untuk memeriksa apakah model regresi yang digunakan sudah sesuai dan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Hasil dari uji F pada penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.245593	Mean dependent var	0.040950
Adjusted R-squared	0.201216	S.D. dependent var	0.034900
S.E. of regression	0.031192	Akaike info criterion	-4.027371
Sum squared resid	0.049620	Schwarz criterion	-3.881383
Log likelihood	114.7527	Hannan-Quinn criter.	-3.970916
F-statistic	5.534262	Durbin-Watson stat	1.467668
Prob(F-statistic)	0.002288		

Sumber: SEM

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0.002288, diperoleh nilai Ftabel sebesar 2.79 sehingga Fstatistik (5.534262) $>$ Ftabel (2.79) dengan nilai signifikan $0.002288 <$ taraf signifikan 0.05 . Hal ini menandakan bahwa hasil uji F (simultan) atau bersama-sama secara hipotesis berpengaruh dikarenakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, secara kesimpulan bahwa keseluruhan variabel independen Green Accounting (X1), Kinerja Lingkungan (X2), dan Struktur Modal (X3) memiliki pengaruh terhadap Firm Value (Y) secara simultan atau secara bersama-sama untuk menjawab hipotesis keempat.

Pembahasan

1. Pengaruh Green Accounting terhadap Firm Value

Hasil penelitian pada variabel Green Accounting yaitu berdasarkan analisa yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0351 < 0.05$. Hal ini menandakan bahwa Green Accounting berpengaruh positif terhadap firm value pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih & Wahyuni, 2023; Albastiah & Sisdiyanto, 2022 dan Dianty & Nurrahim, 2022 yang menjelaskan bahwa Green Accounting berpengaruh terhadap firm value. Green accounting dapat membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih baik dalam hal pengelolaan dampak lingkungan, pembebanan biaya, dan mendorong perusahaan untuk berinovasi dan mengembangkan produk dan proses yang lebih ramah lingkungan. Perusahaan juga tidak hanya berkontribusi pada perlindungan lingkungan tetapi juga dapat mencapai keuntungan jangka panjang melalui pengelolaan yang lebih baik dan meningkatkan firm value, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan reputasi perusahaan.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Firm Value

Hasil penelitian pada variabel kinerja lingkungan yaitu berdasarkan analisa yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.6095 > 0.05$. Hal ini menandakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap firm value pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dianty & Nurrahim, 2022 dan Angelina & Nursasi, 2021 yang menjelaskan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap firm value.

Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap firm value karena ada beberapa perusahaan yang tidak terlalu terpengaruh oleh isu lingkungan, dampak kinerja lingkungan, dan kurang peduli terhadap kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan. Oleh karena itu, kinerja lingkungan yang tidak dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya dapat berdampak pada firm value perusahaan. Jika perusahaan tidak mengungkapkan informasi terkait dampak lingkungan terhadap kinerja lingkungan dengan transparan, maka investor dan pemangku kepentingan tidak dapat melihat atau memahami pengaruh dari dampaknya terhadap firm value perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Firm Value

Hasil penelitian pada variabel struktur modal yaitu berdasarkan analisa yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0021 < 0.05$. Hal ini menandakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap firm value pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martini dkk (2019) yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap firm value.

Struktur modal berpengaruh terhadap firm value karena dapat membantu perusahaan mengelola pendanaan modal yang digunakan, meningkatkan laba, dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam pengelolaan sumber modalnya. Keseimbangan yang tepat antara modal sendiri dan utang dapat membantu perusahaan meningkatkan firm value secara keseluruhan. Perusahaan dengan struktur modal yang bagus membantu meminimalkan biaya modal, mengelola risiko keuangan perusahaan secara optimal, dan meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga principal yakin untuk berinvestasi pada perusahaan.

4. Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Struktur Modal terhadap Firm Value Hasil penelitian pada variabel Green Accounting, kinerja lingkungan, dan struktur modal terhadap firm value menunjukkan bahwa berdasarkan analisa yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.002288, dengan nilai Ftabel sebesar 2.38 sehingga Fstatistik (5.534262) > Ftabel (2.38) dan nilai signifikan 0.002288 < taraf signifikan 0.05. Hal ini berarti Green Accounting, kinerja lingkungan, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap firm value pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Green Accounting memiliki pengaruh terhadap firm value. Hal ini terlihat dari nilai thitung > ttabel, yaitu 2.164690 > 2.00488, dengan nilai probabilitas 0.0351 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 (0.0351 < 0.05).
2. Kinerja Lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap firm value. Hal ini terlihat dari nilai thitung < ttabel, yaitu 0.513930 < 2.00488, dengan nilai probabilitas 0.6095 lebih besar dari nilai signifikan 0.05 (0.6095 > 0.05).
3. Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap firm value. Hal ini terlihat dari nilai thitung < ttabel, yaitu -3.247417 < 2.00488, dengan nilai probabilitas 0.0021 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 (0.0021 < 0.05).
4. Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Struktur Modal memiliki pengaruh secara simultan terhadap firm value. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar 0.002288 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 (0.002288 < 0.05).

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, F. N., & Achyani, F. (2023). Pengaruh Green accounting, Sustainability Report Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Profitability Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2196-2210.
- Andreas Lako (2018). *Akuntansi Hijau*. Penerbit Salemba Empat. hal. 81.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 14(2), 211-224.
- Apriliani, M. G., & Rifa'i, A. (2022). The Influence Of Environmental Performance, Management Ownership And Company Characteristics On Environmental Disclosure. *Eqien- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.732>
- Ardhinata, V., Abbas, D. S., & Basuki, B. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 38-48.
- Basuki, T. A. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (1st ed.)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189-208.
- Citrayantie, T., Said, D., & Mediaty. (2020). Green accounting in Paper Review. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 1–11.
- Dewi, D. A. S., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Perode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 81–91.

- Dianty, A. & Nurrahim, G. (2022). “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan “. *Economics Professional in Action (E-Profit)*.
- Fahira, H., & Yusrawati. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, 2(1), 1–21.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan. *JRAK*, 12(2), 94–99.
- Fitriana, A., & Gresya, H. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Perwira Journal Of Economics & Business*, 1(1).
- Ghozali, I. (2018a). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10.
- Gujarati, D.N. (2004). *Basic Econometrics*. Companies: The Mcgraw-Hill. Gusnita, Y., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1131–1150. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.132>
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 6(2).
- Harianja N. W. C, & Riyadi S. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, Vol. 2, No. 1, Maret 2023.
- Maria Gaby Lusya & Effriyanti – Universitas Pamulang 1071 MANTAP: *Journal of Management Accounting, Tax and Production* E-ISSN: 3025-7786 P-ISSN: 3025-7794 Vol. 2 No. 2 September 2024
- Hasanah, N., & Widiyati, D. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan:(Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). *Jurnal Pajak dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 4(2), 209-218.
- Hwihanus. Tri Ratawati, dan Indrawat Yuhertiana. (2018), Analysis of the Sintluence of fundamental Macro and fundamentalamicro to Disco lure of Corporate Social Responsibility, Ownership Structure. *Hinancias Pertormance. Goma Concer Audit Opon and Value of the im State Owned Enterprises in Indonesia*. *Archives of Business Research* Vol. 6, No.7 2018. Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 januari 2015, Jakarta 2014 Ikatan Akuntansi Publik Indonesia. 2012. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba empat <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/laporan-keuangan.html>
- Kasmir (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Kementerian Lingkungan Hidup. Laporan Hasil Program Penelitian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. www.proper.mnlh.go.id.
- Khasanah, D. U. I, Sulhendri, Sabaruddin, & Asmanah S. (2023). “ Pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan : Studi Empiris Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”. Vol. 7,

No. 2, Agustus : 2023 Page 96-106.

<http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>

- Maulana, A. (2020). "Pengaruh Green accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018."
- Misutari, N. S., & Ariyanto, D. (2021). Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. 31(12), 2975-2987. doi:10.24843/EJA.2021.v31.i12.p03
- Nabila, & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 74–87.
- Nugraini, N. A., & Wahyuni, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1).
- Nugroho, B. A., Suropto, S., & Effriyanti, E. (2021). Audit committee, effectiveness, bankruptcy prediction, and solvency level affect audit delay. *International Journal of Science and Society*, 3(2), 176-190.
- Oktaviana, A., & Taqwa, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Busines Risk, Growth of Assets, Operating Leverage terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.375>
- Poetri, A., & Sugijanto. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2).
- Prasetya, H. K. C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Environmental Disclosure Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(04), 149–164.
- Rachmawati, W., & Karim, A. (2021). Pengaruh Green Accounting Terhadap Mfca Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Serta Resource Efficiency Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau).
- Tirtayasa Maria Gaby Lusya & Effriyanti – Universitas Pamulang 1072 MANTAP: *Journal of Management Accounting, Tax and Production* E-ISSN: 3025-7786 P-ISSN: 3025-7794 Vol. 2 No. 2 September 2024 *Ekonomika*, 16(1), 59-82.
- Ramadhani, A. P., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3). Risal,
- T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition Journal)*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22303/accumulated.2.1.2020.72-83>
- Sa'adah, L., & Sudiarto, E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 159-165.
- Sagala, T., & Nurmala, P. (2021). Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang

- terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 7(2), 103-108.
- Setyarini, W., P., Mardiyati, U., & Dhalimunthe, S. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun (Vol. 1, Issue 2).
- Siregar, F. H., Syahyunan, S., & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2).
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(2).
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., ... & Martaseli, E. (2021). Analisis laporan keuangan. Penerbit Insania.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suhendra, A., Faisal, Y., & Soleha. (2022). Volume 01 Issue 01 (2022) <https://ejurnal.stietrihbakti.ac.id/index.php/JAATB>. 01(01), 30–46.
- Sulistiaiwati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865– 872. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>
- Surbakti, L. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2019. *Universitas Ekonomika dan Bisnis*.
- Widyowati, A., & Damayanti, E. (2022). Dampak Penerapan Faktor Green accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 559. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i1.639>
- Wijandari, A. (2020). Determinan Terhadap Struktur Modal Dengan Non Debt Tax Shield Sebagai Moderasi (Studi Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018).
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2024). Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Menggunakan Aplikasi Stata Kepada Anggota IAI Wilayah Bali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2323-2331.
- Tambun, S., & Syahputra, D. (2024). The Effect of Leverage and Cash Flow Operation on Stock Prices with Company Value as Moderation. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 5(4).
- Tirtayasa *Ekonomika*, 15(1), 175. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i1.7463>.
- Wijayanti, S., & Effriyanti, E. (2019). Pengaruh Penerapan IFRS, Audit Effort, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Akuntabilitas*, 13(1), 33–48.
- Yuliana, Y. K., & Sulistyawati, A. I. (2021). Green accounting: pemahaman dan kepedulian dalam penerapan (studi kasus pada Pabrik Kecap Lele di Kabupaten Pati). *Solusi*, 19(1).